



Pendampingan Manajemen dan Entrepreneurial Leadership dalam Meningkatkan Layanan dan Daya Saing Organisasi bagi Pengurus OSIS SMA Pembangunan Laboratorium UNP Kota Padang

Sari Arsita¹, Nia Ariyani Erlin², Khairen Niza Mefid³
^{1,2,3}Universitas Negeri Padang

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat

e-mail: [1sariarsita@fe.unp.ac.id](mailto:sariarsita@fe.unp.ac.id), [2niaariyanierlin@fe.unp.ac.id](mailto:niaariyanierlin@fe.unp.ac.id), [3khairennizam@fe.unp.ac.id](mailto:khairennizam@fe.unp.ac.id)

Abstrak/Abstract

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, kemampuan manajerial dan kepemimpinan kewirausahaan menjadi sangat penting bagi pemimpin muda untuk mengelola organisasi secara efektif dan berkelanjutan. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis serta keterampilan praktis dalam manajemen dan kepemimpinan yang berbasis kewirausahaan, dengan harapan dapat mengembangkan kompetensi pengurus OSIS dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengelola program-program yang inovatif serta berorientasi pada hasil. Kegiatan ini dalam tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan melibatkan identifikasi kebutuhan organisasi dan perancangan program pelatihan yang komprehensif. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui workshop intensif yang mencakup pengenalan konsep dasar hingga penerapan praktis manajemen dan kepemimpinan entrepreneurial dalam konteks organisasi siswa. Siswa juga didorong untuk mengembangkan proyek nyata yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan dan daya saing OSIS. Tahap evaluasi mencakup analisis dampak pelatihan melalui observasi langsung, penilaian proyek, serta feedback dari peserta dan guru pendamping.

Kata kunci: manajemen, Entrepreneurial Leadership, OSIS, daya saing organisasi, layanan organisasi

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, manajemen dan kepemimpinan entrepreneurial menjadi dua elemen kunci yang sangat penting dalam keberhasilan suatu organisasi, baik itu dalam sektor bisnis, pendidikan, maupun organisasi nirlaba. Manajemen, yang berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya, bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Fungsi manajemen mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, hingga pengelolaan operasional, yang semuanya dirancang untuk memastikan organisasi berfungsi dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia merupakan aset penting sekaligus berperan sebagai faktor penggerak utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi, sehingga harus dikelola dengan baik melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Menurut Hasibuan (2012) manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan



tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan organisasi beserta ruang lingkupnya. Kepemimpinan entrepreneurial atau kepemimpinan berwawasan kewirausahaan adalah konsep yang semakin mendapatkan perhatian dalam dunia modern. Kepemimpinan ini tidak hanya melibatkan kemampuan untuk mengarahkan dan menginspirasi orang lain, tetapi juga melibatkan sifat kewirausahaan seperti inovasi, pengambilan risiko, dan adaptabilitas. Seorang pemimpin entrepreneurial adalah individu yang mampu mengidentifikasi peluang dalam ketidakpastian, berinovasi dalam menghadapi tantangan, dan menciptakan nilai tambah bagi organisasi serta pemangku kepentingan.

Kepemimpinan kewirausahaan adalah paradigma yang relatif muncul serta telah diterapkan untuk mengatasi sifat organisasi yang selalu berubah dan dinamis saat ini. Jenis kepemimpinan ini telah mendapat perhatian yang meningkat dari para sarjana dan praktisi karena pentingnya dalam meningkatkan daya saing, kesuksesan dan pertumbuhan semua jenis bisnis (Clark et al., 2019). Kombinasi antara manajemen yang efektif dan kepemimpinan entrepreneurial menjadi sangat penting dalam lingkungan yang terus berubah dan penuh tantangan. Di banyak organisasi, kemampuan untuk mengelola operasi sehari-hari dengan efisien harus dipadukan dengan kemampuan untuk berpikir visioner dan berinovasi. Tanpa manajemen yang kuat, organisasi mungkin gagal dalam menjalankan strategi dan mencapai tujuan. Sebaliknya, tanpa kepemimpinan entrepreneurial, organisasi mungkin stagnan dan kehilangan peluang untuk tumbuh dan bersaing di pasar.

Dalam organisasi sekolah seperti OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) di sekolah menengah atas, manajemen dan kepemimpinan sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen yang efektif tidak hanya memastikan bahwa sumber daya manusia, waktu, dan material yang tersedia digunakan secara efektif, tetapi juga membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi setiap program kerja. Oleh karena itu, keberhasilan organisasi bergantung pada manajemen yang baik. Di sisi lain, kepemimpinan entrepreneurial menjadi semakin relevan dalam konteks lingkungan yang dinamis dan penuh tantangan, seperti di sekolah. Kepemimpinan entrepreneurial bukan hanya tentang kemampuan untuk memimpin, tetapi juga tentang kemampuan untuk berinovasi, mengambil risiko yang terukur, dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Seorang pemimpin entrepreneurial memiliki visi yang kuat dan mampu menginspirasi serta memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan cara-cara yang kreatif dan inovatif.

Bagi Pengurus OSIS SMA, menguasai keterampilan manajemen dan kepemimpinan entrepreneurial sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada siswa dan meningkatkan daya saing organisasi. Manajemen yang baik memungkinkan OSIS untuk menjalankan program-program yang terstruktur, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sementara itu, kepemimpinan entrepreneurial memungkinkan OSIS untuk selalu berinovasi, menciptakan kegiatan-kegiatan yang menarik dan bermanfaat, serta mengatasi tantangan dengan solusi yang kreatif. SMA Pembangunan Laboratorium UNP menjadi pilihan dalam melaksanakan pelatihan manajemen dan kepemimpinan entrepreneurial agar integrasi antara manajemen yang efektif dan kepemimpinan entrepreneurial dapat membawa OSIS SMA Pembangunan Laboratorium UNP ke level yang lebih tinggi, baik dalam hal kualitas pelayanan maupun dalam daya saing



dengan organisasi siswa di sekolah lain. Hal ini memberikan pengalaman yang berharga bagi anggota OSIS dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja tim, serta kemampuan beradaptasi yang akan berguna di masa depan. Melalui pendampingan ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan program-program yang tidak hanya terstruktur dengan baik tetapi juga memiliki nilai tambah, sehingga meningkatkan daya saing dan kualitas keseluruhan dari organisasi serta lingkungan sekolah.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang terstruktur untuk memastikan efektivitas dan keberhasilannya. Tahap pertama adalah persiapan, di mana dilakukan identifikasi kebutuhan OSIS SMA Pembangunan Laboratorium UNP dan penyusunan rencana program yang mencakup tujuan, sasaran, dan materi pendampingan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pendampingan berupa workshop yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan manajemen dan kepemimpinan entrepreneurial siswa. Pendampingan ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan konsep dasar manajemen dan kepemimpinan hingga penerapan praktis dalam konteks organisasi siswa seperti OSIS. Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan proyek nyata yang terkait dengan peningkatan layanan dan daya saing organisasi mereka.

Tahap ketiga adalah evaluasi dan refleksi, di mana hasil dari kegiatan pendampingan dianalisis untuk menilai dampaknya terhadap kemampuan manajemen dan kepemimpinan siswa. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung, penilaian proyek, serta feedback dari siswa dan guru pendamping. Berdasarkan hasil evaluasi ini, disusun rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut, baik bagi siswa sebagai individu maupun bagi organisasi sekolah secara keseluruhan. Tahap ini juga menjadi momen refleksi bagi siswa untuk memahami pembelajaran yang telah mereka dapatkan dan bagaimana mereka dapat menerapkannya di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dibuka dengan sesi materi yang disampaikan oleh Dosen Manajemen FEB UNP yang berkompeten dalam bidang SDM (Sumber Daya Manusia). Materi yang disajikan mencakup konsep dasar manajemen dan kepemimpinan entrepreneurial, serta strategi dan teknik yang relevan untuk diterapkan dalam konteks bisnis dan organisasi. Penekanan diberikan pada pentingnya keterampilan kepemimpinan dalam memimpin tim dan mengelola proyek dengan pendekatan yang inovatif dan berorientasi pada hasil. Menurut Alimudin dan Sukoco (2017), gaya kepemimpinan merupakan rangkaian karakteristik yang digunakan oleh pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya guna mencapai tujuan organisasi. Materi gaya kepemimpinan salah satu materi yang diminati karena dengan diskusi langsung mahasiswa dapat mengevaluasi diri.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Selanjutnya, peserta diberikan kesempatan untuk menganalisis studi kasus yang dirancang untuk menggambarkan tantangan nyata dalam manajemen dan kepemimpinan entrepreneurial. Studi kasus ini dirancang untuk memacu peserta berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah serta menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi praktis. Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan pada konsep manajemen entrepreneurial, yang mencakup cara-cara efektif untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan proyek atau usaha dengan pendekatan yang inovatif dan berorientasi pada hasil. Penjelasan difokuskan pada pentingnya kreativitas, adaptabilitas, dan inisiatif dalam mengelola berbagai tantangan yang mungkin dihadapi.

Setelah sesi materi, peserta diberikan studi kasus yang dirancang untuk menggambarkan tantangan nyata dalam manajemen dan kepemimpinan. Studi kasus ini bertujuan untuk memfasilitasi penerapan teori dalam konteks praktis, serta mendorong peserta untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Dalam studi kasus ini, peserta diminta untuk menganalisis apa itu Leadership dan siapa leader yang mereka kagumi?



Gambar 2. Leader yang menjadi materi diskusi



Sesi berikutnya adalah tanya jawab, di mana peserta aktif mengajukan pertanyaan dan berdiskusi langsung dengan para narasumber. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperdalam pemahaman mereka, serta mendapatkan wawasan tambahan tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan dalam konteks sehari-hari mereka. Sesi ini sangat penting untuk memperdalam pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan dan untuk mengklarifikasi berbagai konsep yang mungkin belum sepenuhnya dipahami. Dalam sesi tanya jawab, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mengajukan berbagai pertanyaan terkait implementasi prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan dalam situasi sehari-hari mereka. Diskusi ini mencakup berbagai topik, mulai dari cara mengatasi konflik dalam tim, hingga strategi untuk memotivasi anggota tim dan meningkatkan kinerja. Para dosen menjawab pertanyaan dengan detail dan memberikan contoh-contoh nyata dari pengalaman mereka. Diskusi ini membantu peserta untuk melihat bagaimana teori yang diajarkan dapat diterapkan dalam konteks praktis dan memberikan wawasan tambahan yang bermanfaat bagi pengembangan keterampilan mereka.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Kegiatan pelatihan diakhiri dengan evaluasi untuk menilai efektivitas program dan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta. Evaluasi ini dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta, yang mencakup penilaian terhadap materi, metode penyampaian, dan keseluruhan pengalaman pelatihan. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pengabdian masyarakat di masa depan. Secara keseluruhan, pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Entrepreneurial ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang manajemen dan kepemimpinan.

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara FEB UNP dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP, serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kompetensi siswa. Pelatihan ini tidak hanya

memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Diharapkan bahwa kegiatan semacam ini akan terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, serta berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan.



Gambar 4. Foto bersama dan pemberian plakat

4. SIMPULAN

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam aspek manajerial dan kepemimpinan yang inovatif. Melalui sesi penyampaian materi yang komprehensif serta diskusi interaktif, para peserta memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya manajemen yang efektif dan kepemimpinan entrepreneurial dalam mengelola organisasi siswa. Sesi tanya jawab memberikan ruang bagi siswa untuk mengklarifikasi konsep yang dipelajari dan mengatasi tantangan praktis yang mereka hadapi, yang pada akhirnya memperkuat kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks organisasi di sekolah. Secara



keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan yang relevan, tetapi juga berpotensi meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi sekolah, yang pada gilirannya mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

5. SARAN

Pertama, program pendampingan ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dan diperluas cakupannya untuk mencakup lebih banyak organisasi siswa, guna memastikan bahwa keterampilan manajerial dan kepemimpinan entrepreneurial yang diajarkan dapat terinternalisasi secara lebih mendalam dan diterapkan dalam berbagai konteks. Kedua, penting untuk melibatkan lebih banyak pihak, seperti guru pembina dan alumni yang berpengalaman, dalam kegiatan ini untuk memperkaya perspektif dan memberikan contoh nyata dari aplikasi kepemimpinan entrepreneurial dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, disarankan agar pelatihan ini dilengkapi dengan studi kasus dan simulasi praktis yang lebih intensif, yang memungkinkan siswa untuk mengasah keterampilan mereka dalam situasi yang lebih mendekati realitas dunia kerja dan kepemimpinan. Terakhir, perlu ada upaya untuk mengukur dampak jangka panjang dari pelatihan ini terhadap kinerja organisasi siswa dan pengembangan karakter kepemimpinan siswa. Evaluasi yang berkelanjutan akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang efektivitas program ini dan membantu dalam perbaikan dan penyempurnaan pelatihan di masa mendatang. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menciptakan generasi pemimpin muda yang kompeten dan inovatif

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Padang, yaitu pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Entrepreneurial di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Kota Padang. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada pimpinan sekolah, guru, serta staf SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang memadai untuk berlangsungnya kegiatan ini. Kami juga menghargai antusiasme dan partisipasi aktif para siswa yang dengan semangat mengikuti seluruh rangkaian pelatihan.

Dukungan yang diberikan oleh semua pihak tidak hanya memungkinkan terselenggaranya kegiatan ini dengan baik, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan dari pengabdian ini, yaitu meningkatkan kapasitas siswa dalam bidang manajemen dan kepemimpinan entrepreneurial. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan potensi siswa serta kemajuan pendidikan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.



Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat **DEWANTARA**

E-ISSN 2656-5951



DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin A., dan Sukoco, A. (2017). The Leadership Style Model That Builds Work Behavior Through Organizational Culture. *JURNAL LENTERA*. Vol. 3, No. 2, Hal. 362-375.
- Clark, C. M., C. Harrison, dan S. Gibb. 2019. Developing a Conceptual Framework of Entrepreneurial Leadership: a Systematic Literature Review and Thematic Analysis. *International Review of Entrepreneurship*, 17(3): 347-384.
- Hasibuan, Malayu. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Latif, K.F., Nazeer, A., Shahzad, F., Ullah, M., Imranullah, M. and Sahibzada, U.F. (2020), "Impact of entrepreneurial leadership on project success: mediating role of knowledge management processes", *Leadership & Organization Development Journal*, Vol. 41 No. 2, pp. 237-256.